

BALANCED TARGET FUNDS

TUJUAN INVESTASI

Memberikan tingkat pengembalian investasi yang optimal bagi investor melalui strategi alokasi yang aktif di berbagai instrument investasi pada Efek Bersifat Ekuitas, Efek Pendapatan Tetap dan instrument Pasar Uang, untuk meraih potensi keuntungan dari investasi dengan risiko kerugian yang terbatas.

INFORMASI DANA

Tanggal Peluncuran : 4 November 2009
 Manajer Investasi : PT. BNP Paribas Investment Partners
 Mata Uang : Rupiah
 Harga Unit : Rp 1,135.2243 (Per 31 May 2011)

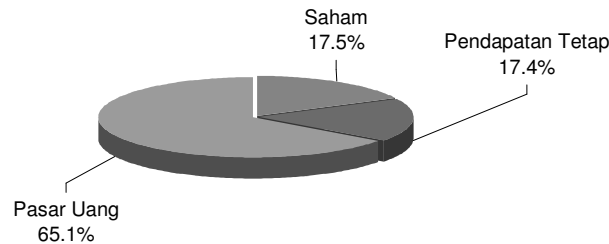
Kebijaksanaan Investasi :

Jenis	Minimal	Maksimal
Pasar Uang	2%	90%
Pendapatan Tetap	5%	75%
Saham	5%	75%

* Dana dimungkinkan untuk ditempatkan pada efek luar negeri sesuai peraturan

RINCIAN PORTOFOLIO

Alokasi Aset : Per 31 May 2011



5 Penempatan Utama Per 31 May 2011

Nama	Sektor	Alokasi (%)
Obligasi Pemerintah	Obligasi	11.4
Bank International Indonesia Tbk (TD)	Likuiditas	7.7
Rabobank (TD)	Likuiditas	7.2
Bank Panin Indonesia (TD)	Likuiditas	7.0
Bank Rakyat Indonesia (TD)	Likuiditas	6.9

Sumber : PT. BNP Paribas Investment Partners

KINERJA DANA



Kinerja Harga Unit		
1 bulan terakhir	1 tahun terakhir	sejak peluncuran
0.18%	8.81%	13.52%

PENJELASAN MANAJER INVESTASI

- Di bulan Mei, bursa global dibebani kekhawatiran problem hutang di zona eropa dan indikasi melambatnya pertumbuhan global. Fitch rating menurunkan peringkat hutang Yunani menjadi B+ dari BB+. Bursa global terlihat mengurangi eksposur di bursa saham, termasuk emerging market dimana bursa global mencatat kinerja negative seperti S&p 500 (-1.4%), DJ Euro Stoxx 50 (-4.9%), FTSE 100(-1.3%), Nikkei 225 (-1.6%), KOSPI (-2.3%), Sensex (-3.3%), Straits Times (-0.6%) dan Shanghai (-5.8%).
- IHSG naik tipis 0.45% MoM ke 3.836,97 didukung berlanjutnya deflasi di bulan April dan berlanjutnya pengumuman kinerja korporasi 1Q11. Di sisi mikro, inflasi inti di bulan April kembali turun ke 6.16% YoY memberi peluang BI-Rate hanya naik terbatas ke 7% di akhir tahun. IDR terus menguat ke 8.543/USD (+0.2% MoM) didukung sehatnya surplus perdagangan dan arus modal asing yang terus mengalir ke Indonesia.
- Faktor kenaikan harga komoditas, penguatan Rupiah dan pertumbuhan kredit perbankan sebesar 25%, masih mengindikasikan prospek cerah atas kinerja keuangan emiten ke depan membuat valuasi harga IHSG tetap menarik.

Disclaimer:

INVESTRA adalah produk unit-link yang ditawarkan oleh PT. Commonwealth Life. Informasi ini disiapkan dan digunakan sebagai keterangan saja. Investor harus menyadari bahwa investasi di Unit Link adalah berkaitan dengan mekanisme pasar yang memungkinkan terjadinya risiko keuangan. Kinerja dana ini tidak dijamin, nilai pendapatan dari dana ini dapat bertambah atau berkurang. Kinerja masa lalu dan prediksi masa depan tidak merupakan jaminan untuk kinerja masa depan. PT. Commonwealth Life tidak menjamin atau menjadikan patokan atas penggunaan / hasil atas penggunaan angka-angka yang dikeluarkan dalam hal kebenaran, ketelitian, kepastian atau sebaliknya. Anda disarankan meminta pendapat dari konsultan keuangan Anda sebelum memutuskan untuk melakukan investasi.